

**ANALISA BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN SAMBUNGAN LISTRIK SEKTOR
INDUSTRI DI JAWA TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Ekonomi Pembangunan**



Oleh:

NELLA KATILI

0511010038/FE/EP

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2008**

SKRIPSI

**ANALISA BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN SAMBUNGAN LISTRIK SEKTOR
INDUSTRI DI JAWA TIMUR**

Yang diajukan

NELLA KATILI
0511010038/FE/EP

Disetujui untuk ujian skripsi oleh:

Pembimbing Utama

Dr.Ec. Wiwin Priana, ME

Tanggal :

Mengetahui
Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi
NIP. 030 194 437

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISA BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN SAMBUNGAN LISTRIK SEKTOR INDUSTRI DI JAWA TIMUR”** sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Warsito, SH, MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Marseto DS, MSi selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs. Wiwin Priana, ME selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Papa dan Mama serta Saudaraku yang telah memberikan do'a dan semangat, sehingga nella dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Para dosen yang telah memberikan bekal Ilmu Pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
7. Pimpinan beserta staff instansi Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Timur.
8. Berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala masukan dan saran yang bersifat menyempurnakan bagi skripsi ini, penulis akan menerima dengan baik.

Akhirnya, semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi dan bagi pihak lain yang membutuhkan.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 7 januari 2009

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	13
2.3 Pengertian Permintaan.....	13
2.3.1 Teori Permintaan.....	13
2.3.2 Elastisitas Permintaan	17
2.4 Pengertian Penawaran	20
2.4.1 Teori Penawaran.....	20

2.5	Teori Harga	21
2.5.1	Mekanisme Harga	22
2.5.2	Hubungan antara Harga dan Permintaan	24
2.6	Pengertian Produksi	25
2.6.1	Faktor-faktor Produksi.....	25
2.6.2	Jenis Proses Produksi	28
2.7	Pengertian Konsumsi	28
2.8	Pengertian Tenaga Kerja	29
2.8.1	Pengertian Bukan Angkatan Kerja	30
2.8.2	Kesempatan Kerja	31
2.9	Pengertian Industri	32
2.10	Pengertian Tarif	34
2.11	Pengertian Produk Domestik Regional Bruto	35
2.12	PLN Sebagai Salah Satu Penyelenggara Jasa Sambungan	
	Listrik	39
2.12.1	Landasan Hukum	42
2.12.2	Kerangka Pikir	43
2.12.3	Hipotesis	46

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	47
3.2	Teknik Penentuan Sampel	48

3.3	Teknik Pengumpulan Data	48
3.4	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	49
3.4.1	Teknik Analisis	49
3.4.2	Uji Hipotesis	51
3.5	Asumsi Klasik Analisis Regresi Linier Berganda (BLUE)	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	58
4.1.1	Keadaan Geografis Jawa Timur.....	58
4.1.2	Penduduk Dan Tenaga Kerja.....	60
4.1.3	Keadaan Umum Propinsi Jawa Timur.....	61
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian.....	62
4.2.1	Perkembangan Konsumsi Tenaga Listrik	62
4.2.2	Perkembangan Jumlah Pelanggan.....	63
4.2.3	Perkembangan Tarif Penjualan Listrik.....	64
4.2.4	Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto.....	65
4.2.5	Perkembangan Jumlah Produksi Listrik	66
4.3	Hasil Perhitungan dan Analisis	67
4.3.1	Pengujian Adanya Pelanggaran Asumís-Asumsi Klasik.....	67
4.3.2	Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda.....	69
4.3.3	Koefisien Determinasi (R^2) dan Koefisien Korelasi (R).....	71
4.4	Pengujian Hipotesis	72

4.4.1 Uji Hipotesis Secara Simultan.....	72
4.4.2 Uji Hipotesis Secara Parsial.....	74
4.5 Pembahasan	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data input SPSS

Lampiran 2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Lampiran 3 Tabel Distrbusi t

Lampiran 4 Tabel Distrbusi F

Lampiran 5 Tabel Durbin Watson

Lampiran 6 Tabel Jumlah Pelanggan, Jumlah Produksi Listrik dan Jumlah Listrik
yang Didistribusikan.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Kurva Permintaan	16
Gambar 2	: Diagram Kerangka Pikir	43
Gambar 3	: Kurva Distribusi Penolakan/Penerimaan Hipotesis Secara Parsial.	53
Gambar 4	: Distribusi Daerah Keputusan Autokorelasi.....	55
Gambar 5	: Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis secara Simultan	73
Gambar 6	: Kurva Distribusi Penerimaan dan Penolakan Hipotesis secara Parsial untuk Variabel X1	74
Gambar 7	: Kurva Distribusi Penerimaan dan Penolakan Hipotesis secara Parsial untuk Variabel X2	75
Gambar 8	: Kurva Distribusi Penerimaan dan Penolakan Hipotesis secara Parsial untuk Variabel X3	77
Gambar 9	: Kurva Distriusi Penerimaan dan Penolakan Hipotesis secara Parsial untuk Variabel X4.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Permintaan Terhadap Suatu Barang.....	15
Tabel 2 : Perkembangan konsumsi tenaga listrik di Jawa Timur.....	62
Tabel 3 : Perkembangan Jumlah pelanggan industri listrik di Jawa Timur.....	63
Tabel 4 : Perkembangan Tarif penjualan listrik di Jawa Timur.....	64
Tabel 5 : Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto di Jawa Timur.....	65
Tabel 6 : Perkembangan Jumlah produksi listrik di Jawa Timur.....	66
Tabel 7 : Nilai VIF.....	67
Tabel 8 : Batas-batas Daerah test Durbin Watson.....	68
Tabel 9 : Korelasi antara variabel bebas dengan Residual (error).....	68
Tabel 10 :Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda dengan menggunakan Program SPSS	70
Tabel 11: Analisa Varian (ANOVA)	72

ANALISA BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN SAMBUNGAN LISTRIK SEKTOR INDUSTRI DI JAWA TIMUR

Oleh
NELLA KATILI

ABSTRAKSI

Listrik merupakan salah satu kebutuhan masyarakat yang sangat penting dan sebagai sumber daya ekonomis paling utama yang dibutuhkan dalam suatu kegiatan usaha. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi, pembangunan teknologi industri berkaitan erat dengan tenaga listrik yang merupakan salah satu faktor penting yang sangat mendukung perkembangan pembangunan khususnya sektor industri. Sebagai penyedia layanan listrik untuk masyarakat dan beberapa sektor lainnya, PLN mempunyai tugas dan wewenang dalam menyediakan tenaga listrik bagi masyarakat. Hendaknya pengelola perusahaan Listrik mengadakan promosi guna mencari atau mendapatkan jumlah pelanggan yang banyak, karena jumlah pelanggan yang banyak dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dan meningkatkan PAD propinsi Jawa Timur..

Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui faktor pendukung yang mempengaruhi Permintaan Sambungan Listrik Sektor Industri. Penulisan ini menggunakan data sekunder selama 15 tahun sejak tahun 1993-2007. Sedangkan analisis regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui hubungan atau pengaruh secara simultan dan parsial dari variabel bebas Jumlah Pelanggan, Tarif Penjualan, Produk Domestik Regional Bruto dan Jumlah Produksi Listrik terhadap variabel terikat Konsumsi Tenaga Listrik.

Dari pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa secara simultan faktor atau variabel Jumlah Pelanggan (X_1), Tarif Penjualan (X_2), Produk Domestik Regional Bruto (X_3) dan Jumlah Produksi Listrik berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Konsumsi Tenaga Listrik (Y), hal ini ditunjukkan dengan pengujian $F_{hitung} = 73.821$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,478$. Setelah diuji secara parsial dengan uji t ternyata variabel Jumlah Pelanggan dan Jumlah Produksi Listrik yang berpengaruh signifikan terhadap Konsumsi Tenaga Listrik. Sedangkan variabel Tarif Penjualan dan Produk Domestik Regional Bruto tidak signifikan terhadap Konsumsi Tenaga Listrik. Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,967 yang berarti bahwa variabel bebas mampu menjelaskan dari variabel terikat sebesar 96,7% sedangkan sisanya sebesar 3,3% dijelaskan oleh variabel lain.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Listrik merupakan salah satu kebutuhan masyarakat yang sangat penting dan sebagai sumber daya ekonomis yang paling utama yang dibutuhkan dalam suatu kegiatan usaha. Dalam waktu yang akan datang kebutuhan listrik akan meningkat seiring dengan adanya peningkatan dan perkembangan baik dari jumlah penduduk, jumlah investasi yang semakin meningkat akan memunculkan berbagai industri-industri baru. Penggunaan listrik merupakan factor yang penting dalam kehidupan masyarakat, baik pada sektor rumah tangga, penerangan, komunikasi, industri dan sebagainya.

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi, pembangunan teknologi industri berkaitan erat dengan tenaga listrik yang merupakan salah satu faktor yang penting yang sangat mendukung perkembangan pembangunan khususnya sektor industri, dalam kehidupan modern tenaga listrik merupakan unsur mutlak untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat oleh karena itu energi listrik merupakan tolak ukur kemajuan masyarakat.

Kapasitas pembangkit tenaga listrik sangat dipengaruhi oleh laju ekonomi, sedangkan sektor industri merupakan sektor yang mempunyai andil sangat besar dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Apabila industri berkembang dengan pesat akan berakibat kepada meningkatnya laju ekonomi

yang akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan perkiraan kapasitas pembangkit tenaga listrik.(dikutip dalam jurnal “**Kelistrikan Indonesia pada Era Millinium**” oleh **Muchlis, 2008:1**)

Untuk masyarakat yang sering menggunakan listrik untuk produksi dan juga konsumsi baik itu penggunaan listrik untuk menjalankan mesin produksi dan untuk kebutuhan sehari-hari tanpa disadari telah terjadi pemborosan listrik yang seharusnya dapat dicegah atau dihemat mengingat perekonomian yang tidak stabil, maka dapat dimulai suatu penghematan atau penggunaan alternatif lain yang lebih efisien dengan suatu tindakan konservasi bagi sumber daya alam bersifat dapat pulin (*renewable resource*) dapat dilakukan dengan hati-hati, misalkan konservasi hutan dapat dilakukan dengan beberapa pilihan antara lain reboisasi dan penghijauan.(**Suparmoko, 1997:23-25**)

Badan Usaha Milik Negara masih tetap memegang peranan penting dalam usaha penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum. Penyediaan tenaga listrik dapat diselenggarakan dengan jalan memberikan tugas kepada Badan Usaha Milik Negara untuk mengelola segmen usaha monopoli alamiah seperti transmisi dan distribusi. Selain itu Badan Usaha Milik Negara juga memberikan kesempatan untuk tetap mengelola segmen usaha yang bersifat strategis seperti pengelolah system tenaga listrik yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN).(Anonim, 2002:9)

UU No 20 tahun 2002 tentang ketenagalistrikan menyatakan bahwa pelaku usaha penyediaan tenaga listrik di Indonesia terdiri dari Badan Usaha Milik Negara, swasta, koperasi dan Badan Usaha Milik Daerah. Dengan diberlakukannya Undang Undang Ketenagalistrikan tersebut, industri listrik nantinya akan membuka peluang bagi pihak swasta ikut bagian dalam penyediaan layanan.(dikutip dalam jurnal **“Analisis Peran Subsidi Bagi Industri dan Masyarakat Pengguna Listrik”** oleh **Purwoko, 2003:5**)

Namun sebagai salah satu penyedia layanan listrik untuk masyarakat yang dominan Perusahaan Listrik Negara (PLN) mempunyai tugas dan wewenang dalam menyediakan tenaga listrik bagi masyarakat. Dalam hal ini, peran pemerintah daerah mengembangkan Rencana Induk Ketenagalistrikan Daerah guna mengidentifikasi kebutuhan, wilayah pengembangan, serta program-program pembiayaan.(dikutip dalam jurnal **“Jasa Layanan Umum yang Disediakan langsung oleh Pemerintah Daerah ”**oleh **IRDA, 2008:7**)

Peningkatan pemakaian listrik khususnya pada sektor industri, tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan jumlah pelanggan industri yang semakin banyak dan Produk Domestik Regional Bruto yang terus meningkat merupakan suatu indikator pertumbuhan dan keadaan perekonomian negara yang semakin baik menyebabkan permintaan tenaga listrik khususnya untuk sektor industri mengalami peningkatan, indikasi kebutuhan listrik terlihat dari peningkatan konsumsi tenaga listrik, seperti halnya pada Propinsi Jawa Timur jumlah konsumsi tenaga listrik pada tahun 2003, 2004, 2005, 2006, 2007 mencatat

sebesar 6.968.005.000, 7.945.774.000, 8.497.550.000, 8.737.332.000, dan 8.947.218.000 pada sektor industri yang terus meningkat. Dari hal diatas itulah yang menjadi penyebab permintaan sambungan listrik oleh sektor industri kepada PT. PLN (Persero) semakin meningkat dari tahun ke tahun. (Anonim,2007:203)

Sesuai dengan judul penelitian ini, **“Analisa Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Sambungan Listrik Sektor Industri di Jawa Timur”** maka penelitian dititikberatkan pada faktor- faktor yang mempengaruhi permintaan sambungan listrik sektor industri di Jawa Timur.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah jumlah pelanggan, penjualan tarif listrik per Kilo Watt hour (KWh), jumlah produksi listrik dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat berpengaruh terhadap permintaan konsumsi listrik untuk sektor industri melalui Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Jawa Timur ?
2. Manakah dari ke 4 (empat) variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap permintaan konsumsi listrik untuk sektor industri melalui Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Jawa Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar permasalahan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai sehubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah tarif penjualan listrik per Kilo Watt hour (KWh), jumlah pelanggan, jumlah produksi listrik dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mempengaruhi permintaan sambungan listrik dikalangan dunia usaha.
2. Untuk mengetahui manakah variabel yang paling dominan mempengaruhi permintaan sambungan listrik dikalangan dunia usaha.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan untuk mengetahui prospek perkembangan pembangunan ketenagalistrikan di Jawa Timur.
2. Bagi penulis sendiri, dapat menambah pengetahuan, memperluas wawasan sehingga nantinya dapat digunakan sebagai bekal untuk terjun kedalam masyarakat.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penelitian lain terhadap materi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti oleh penulis, serta sebagai sambungan tulisan kepada perguruan tinggi UPN "VETERAN" JAWA TIMUR Fakultas Ekonomi pada umumnya.

4. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan pustaka.
5. Bagi pihak PLN, sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan terutama yang berhubungan dengan permintaan sambungan listrik.